Artikel Review

**Kangaroo Mother Care (KMC) Support in Low Birth Weight (LBW )**

Rita Noviana 1, Farida Kartini 2



**Abstrak**

Pendahuluan: Metode Kangaroo Mother Care (KMC) efektif digunakan pada bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Intervensi berbasis bukti yang hemat biaya berguna mencegah, mengurangi komplikasi kematian bayi yang lahir dengan berat lahir rendah. Metode: Penulis Scoping review menggunakan langkah Arksey dan O’Malley. Pencarian artikel menggunakan 4 database PubMed, Wiley online library, Science Direct, serta Google Scholar, yang diterbitkan dalam bahasa Inggris dan Indonesia pada 5 Tahun terakhir (2017 s/d 2021). Pemilihan artikel menggunakan Prisma Flowchart dan critical appraisal menggunakan Mixed Methods Appraisal Tool (MMAT), jurnal potensial diekspor ke perangkat lunak manajemen referensi Mendeley. Hasil: Dari 60 artikel terdapat 10 artikel yang relevan berasal dari 4 negara yang berbeda. Dengan metode cross sectional, Cohort Study, Random Control Trial. Desain penelitiannya Kualitatif dan Kuantitatif. Terdapat 4 tema dari hasil pemetaan database yaitu bentuk dukungan KMC. Kesimpulan: Menunjukan adanya bentuk dukungan dan informasi tentang KMC. Hal ini sangat dibutuhkan oleh ibu yang memiliki bayi dengan BBLR. Dukungan ini sangat diperlukan untuk meningkatkan keinginan ibu bayi berat lahir rendah dalam melakukan KMC.

**Kata kunci**: Dukungan Perawatan Kangguru, Bayi Berat Lahir Rendah

***Abstract***

*Introduction: Kangaroo Mother Care (KMC) method is effective for Low Birth Weight (LBW). A cost-effective, evidence-based intervention that is useful for preventing or reducing complications and reducing neonatal mortality in preterm birth and low birth weight (LBW). Method: The design in study is a Scoping review, published in English, published in Indonesian, last 5 years (2017 to 2021) the database used by PubMed, Wiley online library, Science Direct, and search Google Scholar Article selection using Prism Flowchart and critical appraisal using Mixed Methods Appraisal Tool (MMAT) potential journals are exported to the Medley reference management software. Results: based on database search obtained 10 articles related to the research objectives. This research comes from countries in Asia, India, Pakistan, East Africa. It consists of qualitative, quantitative, RCT studies. There are 4 themes from the database mapping results, namely forms of KMC support. Conclusion: training and information about KMC are very necessary for mothers of low birth weigth so that mothers can do the KMC. Family support is needed to increase the desire of mothers of low birth weight to perform KMC.*

***Keywords****: Support Kangaroo Mother Care, Low Birth Weight*

**Affiliasi penulis** : *1Universitas Aisyiyah, Yogyakarta, Indonesia, 2 Universitas Aisyiyah, Yogyakarta, Indonesia. Pusat Studi Perempuan, Keluarga, dan Bencana Universitas Aisyiyah, Yogyakarta, Indonesia*

**Korespondensi** : “Rita Noviana” ritanoviana57@ gmail.com

Telp: +6281269578809

**PENDAHULUAN**

Menurut *World Health Organization* menjelaskan sebesar 60–80% angka kematian bayi (AKB) terjadi karena Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Prevalensi BBLR diperkirakan 21% dari semua kelahiran di dunia dengan batasan 4,5%-40% dan lebih sering terjadi di negara-negara berkembang, angka kejadian BBLR di Asia 42,7% (WHO & UNICEF, 2017). WHO merekomendasikan metode *Kangaroo Mother Care (KMC)* untuk semua bayi yang beratnya kurang dari 2000 gram. Bayi dengan berat 2000–2500 gram juga dapat memperoleh manfaat dari KMC. Bagian utama dalam KMC adalah *(skin-to-skin/STS)* yang berkesinambungan antara ibu (atau kerabat) dengan bayinya, pemberian ASI eksklusif dengan cara dihisap bayi atau dengan menyusui dari air susu ibu. Kematian bayi prematur dapat dikurangi setengahnya dengan penerapan KMC yang hampir terus-menerus. KMC telah terbukti meningkatkan tingkat menyusui, memberikan kontrol yang efektif, membantu menstabilkan tanda-tanda vital, menurunkan morbiditas dari apnea, mempercepat pertumbuhan,dan meningkatkan hasil perkembangan bayi. (WHO, 2018)

Kematian neonatal terbanyak pada tahun 2020 ialah pada kasus berat badan lahir rendah (BBLR). BBLR 35,2%, Lain-lain 22,5%, Asfiksia 27,4%, Kelainan Kongenital 11,4%, Infeksi 3,4%, tetanus neonatorium 0,3%, covid-19 0,0%. Dalam hal ini upaya pemerintah dalam menangani resiko kematian pada periode neonatal 6-48 jam setelah lahir adalah cakupan kunjungan neonatal pertama atau KN1 (KEMENKES RI, 2021). Kasus ini mempunyai dampak yang lebih besar mengalami morbiditas dan mortalitas dari pada bayi yang dilahirkan dengan berat badan normal. Komplikasi pada bayi karena pertumbuhan organ-organ yang ada pada tubuhnya belum tumbuh sempurna apabila masa kehamilan kurang dari 37 minggu, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), karena lahir prematur atau kecil untuk usia kehamilan, menyumbang lebih dari 80% kematian neonatus di seluruh dunia serta meningkatkan risiko kematian pasca neonatal (Thapa et al., 2018)

Kebijakan Pemerintah tentang perawatan metode kangguru di Indonesia telah tertuang pada peraturan pemerintah nomor 53 tahun 2014 tentang pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial. Pada ibu bayi yang mengalami BBLR dukungan keluarga penting untuk mendukung ibu dalam melaksanakan metode kangguru. Petugas kesehatan akan membantu di fasilitas kesehatan untuk melaksanakan perawatan metode kangguru (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021)

*Kangaroo Mother Care* adalah intervensi berbasis bukti yang hemat biaya berguna untuk mencegah atau mengurangi komplikasi dan kematian bayi dengan berat lahir rendah (BBLR) dan prematur. Dalam tinjauan ini, BBLR digunakan untuk merujuk bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram. Orang tua, dan anggota keluarga dari BBLR disebut pengasuh yang baik terhadap KMC pada BBLR. (Mathias et al., 2021)

Hal-hal yang harus di lakukan dalam mendukung KMC Memastikan kesiapan fasilitas untuk memulai KMC, meningkatkan kapasitas penyedia layanan kesehatan baik di tingkat fasilitas dan masyarakat. Fokus pada strategi mobilisasi masyarakat, membantu membuat kebijakan dan perencana program untuk memulai KMC di fasilitas kesehatan dan menjaga praktik KMC berlanjut di tingkat rumah tangga (Jamali et al., 2019). Dalam KMC peran Orang tua, Peran masyarakat, Tenaga kesehatan dalam memfasilitasi informasi tentang KMC, dan Pemimpin agama sebagai pendukung emosional bagi keluarga dengan bayi prematur (Lydon et al., 2018) Kader kesehatan juga berperan dalam Praktek Metode Kangguru karena mampu memberikan informasi tentang cara mempraktikan metode kangguru dan memantau berat badan bayi ibu tersebut (Mustikawati, 2019b)

Scoping review ini bertujuan untuk memetakan bukti yang ada tentang dukungan KMC pada BBLR, sehingga pertanyaan penelitian adalah bagaimana dukungan KMC pada kasus bayi berat lahir rendah?

**METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian *review* ini adalah menggunakan scoping *review. Scoping review* adalah studi pendekatan yang ideal untuk menentukan ruang lingkup atau cakupan kumpulan literatur tentang tema tertentu, sehingga dapat memberikan gambaran umum yang luas dari peneliti (Munn et al., 2018). *Scoping review* bertujuan untuk memetakan literatur dan menggali informasi mengenai aktivitas penelitian terkait topik tertentu (Peterson et al., 2017), selain itu scoping review dapat digunakan untuk mensintesis bukti penelitian (Daudt et al., 2013).

1. Langkah 1: Mengidentifikasi pertanyaan scooping review.

Peneliti mengembangkan focus review dan strategi pencarian melalui framework PICO (Population, ntervention, Comparison, Outcome) dalam mengelola dan memecahkan focus review.

Tabel 1. Framework PICO

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| P Populasi | I Intervention | C Comparison | O Outcome |
| Bayi Berat Lahir Rendah | Metode Kangaroo Mother | Tidak ada | Dukungan KMC pada BBLR |
|
|

Berdasarkan *framework* tersebut maka diperoleh pertanyaan penelitian yaitu:

Bagaimana dukungan dalam metode KMC yang diberikan pada ibu yang memiliki bayi berat badan lahir rendah?

1. Langkah 2: Mengidentifikasi artikel yang relevan

Peneliti mengidentifikasi artikel yang relevan menggunakan *database*, dimana untuk pencarian artikel dalam penelitian menggunakan 4 *database* yaitu: *willey nnline library, pubmed, sciencedirect* dan *Google scholar*. Pemilihan database literatur disesuaikan dengan topik pembahasan (Tricco et al., 2017). Selanjutnya identifikasi artikel yang relevan didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
2. Artikel dari tahun 2017 – 2021
3. Artikel dalam Bahasa Inggris dan Indonesia
4. *Originale article*
5. Artikel yang dapat diakses free fulltex
6. Artikel yang membahas tentang Kanggoro Mother Care pada Berat Badan Lahir Rendah
7. Artikel dengan metode pendekatan secara Kualitatif dan Kuantitatif
8. Kriteria Eksklusi
9. Opinion papers
10. Buku
11. Review, pedoman, laporan penelitian
12. Artikel tentang Kanggoro Mother Care tetapi tidak ada hubungan dengan dukungan pada Berat Badan Lahir Rendah
13. Strategi pencarian literatur dalam

Penelitian ini berdasarkan framework PICO. Strategi pencarian literatur menggunakan database yang digunakan dalam pertanyaan penelitian yang digunakan sebagai dasar mementukan kata kunci (Pham et al., 2014). Kata kunci pencarian dalam penelitian ini adalah Support\* AND Kanggoro Mother Care \* AND Low Birth Weight Infants.

1. Langkah 3: Seleksi artikel

Untuk menyaring artikel peneliti menggunakan Medley sedangkan dalam proses seleksi artikel dalam penelitian ini menggunakan prisma *flowchart*, dimana diagram ini dibuat untuk mempermudah dalam penjelasan seleksi artikel. Prisma *Flowchart* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Records identified through database search

Pubmed : n= 26

Science Direct : n= 25

Willey : n= 9

Total : 60

Records after dupllicates removed (n = 58)

2. Records screened by titles and absctracts (n = 58 )

Edditional records identifiedthrough hand-search (Google Scholar : n = 2 )

Remainin records assesed (n = 14)

Records excluded (n = 4)

* (n= 2) wrong outcomes
* (n= 2 ) wrong populations

4. Critical appraisal (n = 10)

## Included

## Identification

## Appraisal

## Eligibility

## Screening

3. Full-text records assessed for eligibillity (n = 14 )

5. Records Included in Synthesis (n = 10 )

- Qualititative= 7

- Quantitative =3

Gambar 1. PRISMA ScR Flowchart

Records excluded

(n = 4)

Records excluded not retrieved (n= 44)

(n = 1.390 )

1. Langkah 4: *Data Charting*

Pada tahap ini, semua artikel yang telah diseleksi kemudian dimasukkan ke dalam table yang meliputi: Judul artikel, nama penulis, tahun, negara, tujuan, Tabel

2. Data Charting

jenis penelitian, pengumpulan data, partisipan/ukuran sampel, dan hasil.

| **No** | **Title/Author/**  **Year** | **Country** | **Aim** | **Type Of Research** | **Data**  **Collection** | **Participant** | **Result** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | Pengetahuan, sikap, dan peran kader kesehatan dalam perawatan metode kanguru (PMK) (Mustikawati, 2019)  A1 | Indonesia | Tujuan penelitian ini adalah mengindentifikasi pengetahuan, sikap, dan peran kader kesehatan dalam PMK | Metode Kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi | Wawancara mendalam, dan focus group discusion | Partisipan 5 orang Kader kesehatan, 1 bidan desa tempat penelitian | Hasil penelitian ini adalah kader kesehatan sudah pernah mendengar mengenai praktek PMK sebelumnya dan kurang mengetahui peran kader kesehatan dalam PMK. |
| 2. | Faktor-faktor yang berhubungan dengan Optimalisasi pelaksanaan perawatan metode Kangguru pada bayi berat lahir rendah  (Ani Retni, 2021)  A2 | Indonesia | Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan optimalisasi pelaksanaan perawatan metode kangguru pada bayi berat lahir rendah. | Metode Kuantitatif dengan survey analitik cross sectional | Kuesioner | Responden penelitian ini adalah 32 ibu yang memiliki BBLR. | Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan optimalisasi pelaksanaan perawatan metode kangguru pada BBLR, Terdapat hubungan sikap dengan optimalisasi pelaksanaan perawatan metode kangguru pada BBLR, Terdapat hubungan dukungan perawat dengan optimalisasi pelaksanaan perawatan metode kangguru pada BBLR. |
| 3. | Starting the conversation community perspectives on preterm birth and kangaroo mother care  (Lydon et al., 2018)  A3 | Malawi selatan | Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan wawasan tentang pemahaman, sikap, keyakinan, dan praktik masyarakat dan petugas kesehatan seputar bayi prematur dan BBLR dengan metode KMC. | Metode Kualitatif dengan cohort study pada peserta di dua kabupaten | Wawancara mendalam, dan focus group discusion | Partisipan 152 orang yang diambil sampel dengan cara purposive dan snowball. | Hasil dari penelitian ini adalah persepsi orang tua tentang bayi prematur dan KMC meningkat dengan keberhasilan praktik KMC |
| 4. | Community based kangaroo mother care for low birth weight babies  (Rasaily et al., 2017)  A4 | India | Tujuannya untuk mempelajari penerimaan KMC dalam pengaturan komunitas yang berbeda. | Metode Survey Kualitatif | wawancara mendalam dan focus group discusion | Partisipan dari 2.578 kelahiran hidup di tiga lokasi, 129 bayi dengan berat badan 2000 gram atau kurang, 28 di antaranya dikeluarkan tidak memenuhi kriteria inklusi <1500. Total 101 bayi dengan berat 1500-2000 gram dimasukan dalam analisis. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa KMC dapat diterima oleh sebagian besar ibu. Tidak ada penolakan. |
| 5. | Impact of community-initiated kangaroo mother care on survival of low birth weight infants  (Mazumder et al., 2018)  A5 | India | Untuk mengetahui dampak CKMC terhadap kelangsungan hidup bayi-bayi tersebut. | Kualitatif dengan Uji coba kelompok intervensi dan kontrol | wawancara mendalam, focus group discussion, dan observasi | 550 bayi yang pertama terdaftar dan juga terdaftar dalam penelitian. | Penelitian ini menunjukkan bahwa cKMC layak dan dapat diterima, dan tingkat adopsi yang tinggi diamati pada ibu dengan bayi BBLR. KMC membutuhkan pekerja dari kader yang lebih tinggi dari pada petugas kesehatan tingkat komunitas seperti ASHA. |
| 6. | Community initiated kangaroo mother care and early child development in low birth weight infants in India  (Taneja et al., 2020)  A6 | India | Untuk mengetahui dampak CKMC terhadap kelangsungan pada berat bayi lahir rendah | Kuantitaf, dengan kohort | Kelompok intervensi dan control | Random Control Trial, 552 BBLR yang stabil | Dalam penelitian ini tidak menemukan efek signifikan dari ciKMC pada salah satu hasil perkembangan anak selama masa bayi. Analisis TOST menunjukkan bahwa skor komposit untuk domain kognitif, bahasa, dan motorik pada 12 bulan di antara kelompok studi secara statistik setara. |
| 7. | Pengalaman Ibu dalam Merawat Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan Metode Kanguru  (Koekoeh Hardjito dkk, 2018)  A7 | Indonesia | Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengalaman ibu dalam merawat BBLR dengan metode Kangguru | Metode Kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi | Wawancara mendalam, dan focus group discusion | Partisipan 8 orang ibu yang memiliki BBLR | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PMK dirumah belum berjalan secara optimal baik dari aspek ketelatenan ibu, kekhawatiran terhadap kondisi bayi, durasi dalam memberikan PMK. |
| 8. | Barriers for kangaroo mother care (KMC) acceptance, and practices in southem Ethiopia: a model for scaling up take and adherence using qualitative stusy  (Bilal et al., 2021)  A8 | Ethiopia Selatan | untuk mengidentifikasi hambatan implementasi KMC dan untuk merancang model yang disempurnakan untuk menyampaikan KMC di seluruh fasilitas ke rangkaian komunitas | Kualitatif, pendekatan grounded theory | wawancara mendalam dan focus group discusion | 144 partisipan | Hasil dari penelitian ini hambatan praktik KMC meliputi pengetahuan, sikap dan praktik KMC diantara orang tua bayi prematur dan BBLR, faktor sosial ekonomi, budaya dan struktural, keyakinan, dan nilai-nilai masyarakat yang berhubungan dengan bayi prematur dan BBLR. Penerimaan tenaga kesehatan terhadap KMC serta motivasi mereka untuk menerapkan praktik dan kekurangan persediaan di fasilitas kesehatan. |
| 9. | It brought hope and peace in my heart: caregivers perceptions on kangaroo mother care services in Malawi  (Nyondo-Mipando et al., 2020)  A9 | Malawi | Untuk mengetahui Persepsi pengasuh tentang layanan pengasuhan ibu kanguru | Kualitatif deskriptif | wawancara mendalam dan focus group discusion | Total 24 pastisipant | Banyak pengasuh KMC sebelum diberikan tata laksana yang baik tidak paham akan kmc bisa menaikkan BBLR. Setelah diberikan informasi tata cara kmc yang benar maka persepsi mereka berubah menjadi paham akan kmc bisa menaikan bblr.  Faktor pendukung terlaksananya adanya KMC peran suami, anggota keluarga, kader dan tenaga kesehatan. |
| 10. | Hubungan dukungan keluarga dan sikap ibu dengan pelaksanaan perawatan metode kanguru pada bayi berat lahir rendah di ruang perinatologi  (Lidya, 2018)  A10 | Indonesia | Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan sikap ibu dengan pelaksanaan perawatan metode kanguru pada bayi berat lahir rendah | Kuantitatif | Survey | 55 orang responden | Hasil penelitian ini ibu yang tidak melakukan pelaksanaan perawatan metode kanguru lebih banyak yaitu 39 responden (70,9%) dibandingkan ibu yang melakukan pelaksanaan perawatan metode kanguru yaitu 16 orang (29,1%), ibu yang tidak mendapat dukungan keluarga lebih banyak yaitu 33 responden (60%) dari pada ibu yang mendapat dukungan keluarga yaitu 22 responden (40%). |

1. Langkah 5. Critical Appraisal

Penulis menggunakan tools Mixed Methods Appraisal Tool (MMAT), untuk menilai artikel. Skor kualitas keseluruhan dari studi berkisar antara 60% hingga 100%, dengan nilai median 80%. Berdasarkan critical appraisal yang dilakukan 6 Artikel dengan kualitas sangat baik. Adapun artikel penelitian yang berkualitas sangat baik yaitu atikel 3, 5, 6, 7, 8, dan 9 di mana atikel ini memiliki score MMAT 100%, artikel yang memiliki kualitas penilaian paling rendah yaitu terdapat pada artikel 4 dan 10. Pada artikel 4 menggunakan metode penelitian dengan menggunakan survey artikel ini memiliki skor MMAT 60% di mana data dari hasil survey dan wawancara tidak dicantumkan. Pada artikel 10 memiliki skor MMAT 60% artikel ini juga tidak mencatumkan hasil survey dan wawancara. Berdasarkan metode penelitian, terdapat 1 artikel dengan metode penelitian Cross Sectional, 2 artikel dengan metode Cohort Study, 1 artikel dengan metode penelitian deskripsi, 2 artikel dengan metode fenomenologi, 2 artikel dengan metode survey, 1 artikel dengan metode uji coba kelompok intervensi dan kontol, 1 artikel dengan metode pendekatan grounded theory yang memiliki 5 pertanyaan yang berbeda-beda dengan 3 kategori jawaban yaitu Ya, No, dan Can't tell. Artikel penelitian yang digunakan pada scoping review ini berasal dari beberapa negara berkembang. Semua Artikel A1 sampai dengan A10 termasuk negara berkembang yaitu Indonesia A1, A2, A7, A10, India A4, A5, A6, Malawi A3, A9, Ethiopia A8. Berdasarkan pencarian dari 4 database, Artikel scoping review ini tentang dukungan Kangaroo Mother Care Pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) banyak dilakukan di daerah berkembang.

**HASIL**

Berdasarkan data charting diperoleh 6 artikel Internasional dan 4 artikel National berdasarkan database, kemudian peneliti membuat karakteristik studi sebagai berikut:

1. Karakteristik artikel

berdasarkan negaraDari 10 artikel yang diperoleh, terdiri dari beberapa negara berkembang di benua dunia, yaitu 5 artikel terdiri dari India, Indonesia, dan Afrika yang berasal dari benua Asia artikel dari negara Malawi, dan Ethiopia yang merupakan negara di benua Afrika.

Gambar 3. Analisis Artikel Berdasarkan Negara

1. Karakteristik studi

berdasarkan jenis artikel dari 10 artikel yang didapatkan terdiri dari 7 penelitian kualitatif, 3 penelitian Kuantitatif

Gambar 4. Analisis Studi berdasarkan Jenis Artikel

1. Karakteristik berdasarkan tema

Dari 10 artikel yang diperoleh, peneliti membuat mapping dengan memetakan menjadi 3 tema yaitu dukungan KMC oleh tenaga kesehatan, dukungan KMC oleh keluarga, dukungan KMC oleh kader kesehatan, kapan dukungan KMC diberikan, bentuk dukungan KMC, dan Tempat dukungan KMC diberikan. Mapping tersebut dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Analisis artikel berdasarkan tema

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **TEMA** | **ARIKEL** |
| 1 | Sumber dukungan Kangaroo Mother Care |  |
|  | 1. Dukungan dari tenaga kesehatan | A2,A7,A6,A8 |
|  | 1. Dukungan dari kader kesehatan | A1,A5,A9 |
|  | 1. Dukungan dari keluarga | A3, A4, A9, A10 |
| 2 | Waktu dukungan Kangaroo Mother Care diberikan |  |
|  | 1. ANC 2. Post nata care | A3  A1, A2, A4,A5,A6,A7,A8,A9,A9 |
| 3 | Tempat pemberian dukungan Kangaroo Mother Care |  |
|  | 1. Kunjungan rumah | A1,A3,A4,A5 |
|  | 1. Fasilitas kesehatan | A2,A7,A8,A9,A10 |
|  | Bentuk dukungan Kangaroo Mother Care |  |
|  | 1. Dukungan informatif | A1, A4 |
|  | 1. Dukungan instruksional | A1 |
|  | 1. Dukungan emosional | A3,A9,A10 |
|  | 1. Dukungan diri | A2,A7 |

**PEMBAHASAN**

Tujuan scoping review ini memberikan wawasan tentang dukungan Kangaroo Mother Care dimana temuan scoping review dapat meningkatkan dukungan dari tenaga kesehatan, keluarga, dan kader kesehatan. Tenaga kesehatan dalam memberikan pendidikan untuk ibu salah satu dukungan yang sangat penting dalam peningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu dalam mempraktikan KMC agar berat badan bayi yang rendah menjadi berat badan yang normal (Solehati et al., 2018). Ini sama hal nya dengan hasil dari artikel A2, A7, A8, A9 adanya dukungan dari tenaga kesehatan maka ibu bayi yang memiliki bayi berat rendah dapat optimal dalam melaksanakan perawatan KMC, memotivasi ibu, mendapatkan informasi tata cara yang baik dan pemahaman akan KMC.

Perawatan bayi BBLR dirumah dibutuhkan kerjasama semua pihak, terutama keluarga. Dukungan keluarga sangat berperan penting dalam keberlanjutan pelaksanaan perawatan metode kangguru (PMK) di rumah, anggota keluarga terutama suami mampu menyeimbangkan kondisi fisik dan psikologi ibu dalam merawat bayi BBLR, dukungan dari keluarga diperlukan seorang ibu untuk meminimalkan resiko dalam perawatan bayi BBLR (Merdikawati, 2021). Pada artikel A3, A4, A9, A10 juga menjelaskan apabila tidak ada dukungan keluarga maka akan menghambat keberhasilan praktik KMC, pelaksanaan KMC yang di dukung oleh keluarga akan menghasilkan perawatan KMC yang maksimal sehingga berat bayi lahir rendah akan bertambah berat badannya.

Kader merupakan tenaga sukarela dalam melayani masyarakat salah satunya memberikan dukungan KMC, kader dapat kerumah ibu untuk memberikan pemahaman pentingnya KMC pada ibu bayi lahir rendah, kader lebih dekat dengan masyarakat mayoritas tinggal dilingkungan yang sama dengan masyarakat setempat sehingga ketika ibu menemukan hal yang tidak bisa dimengerti dan sulit untuk mempraktikan KMC, ibu dapat segera mendapatkan bantuan karena kader berdomisili di sekitar tempat tinggal ibu. Kader yang diberikan pelatihan KMC mampu memberikan informasi dan mempraktikan metode KMC dirumah ibu yang memiliki bayi berat lahir rendah (Annisa et al., 2015) artikel A1, A5 juga menjelaskan peran kader pada KMC berpengaruh pada ibu karena dengan adanya kader, ibu mengerti tentang metode KMC dan mudah diterima karena kader lebih dekat dengan masyarakat.

Penulis merekomendasikan untuk menghubungan dukungan spiritual dengan KMC pada ibu yang memiliki bayi berat badan lahir rendah, Adaptasi ibu yang mempunyai bayi berat badan dalam menghadapi kesulitan selama merawat bayi BBLR, ibu yang sabar akan mampu mencurahkan banyak waktu untuk memenuhi kebutuhan bayinya. Dengan ini dukungan spiritual sangat penting dalam mengharapkan pertolongan Allah yang akan menolong dalam melewati segala kesulitan, menerima dengan lapang dada dan iklas dalam menghadapi ketentuan Allah, tetap berusaha memberikan yang terbaik dalam mengurus bayi lahir rendah. Menurut (Sukirno, 2019) menerima ketentuan Allah, dengan keadaan bayi lahir rendah dan yakin ketika seseorang yang sabar maka dia akan menerima ketetapan dari Allah, menjadikan hatinya tidak benci, tidak berprasangka buruk pada ketetapan Allah dan mengendalikan emosi dan keinginan diri selama merawat bayi BBLR.

**SIMPULAN**

Dukungan yang diberikan dalam mempraktikan metode Kangaroo Mother Care (KMC) sangat membantu ibu dalam merawat bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di negara berkembang. Berdasarkan hasil scoping review ini maka dapat disimpulkan bahwa konseling tentang KMC dari tenaga kesehatan, kader kesehatan maupun yang merupakan bentuk dukungan informatif dan instruksional sangat dibutuhkan oleh ibu pada masa kehamilan, persalinan maupun Post Natal Care (PNC), dimana dukungan tersebut dapat diberikan secara tatap muka di fasilitas Kesehatan, kunjungan rumah maupun melalui media massa. Dukungan dari keluarga, teman dapat meningkatkan kepercayaan ibu selama melakukan metode KMC. Menurut 10 review artikel tersebut, terlaksananya Kangaroo Mother Care (KMC) pada bayi BBLR dipengaruhi oleh dukungan tenaga kesehatan, peran suami, kader kesehatan, anggota keluarga, peran masyarakat, pengasuh perawatan, dengan adanya dukungan tersebut maka implementasi metode KMC akan terlaksana dengan baik, pada scoping review ini tidak ada GAP atau kesenjangan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ani Retni, F. A. L. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Optimalisasi Pelaksanaan Perawatan Metode Kangguru Pada Bayi Berat Lahir Rendah di Rsud Dr. M.M. Dunda Limboto. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 2013–2015.

Annisa, W. K., Niko, D. K., Endah, P. L. F., & Ridhoyanti, H. (2015). *Metode Kanguru Di Rumah*.

Bilal, S. M., Tadele, H., Abebo, T. A., Tadesse, B. T., Muleta, M., W/Gebriel, F., Alemayehu, A., Haji, Y., Kassa, D. H., Astatkie, A., Asefa, A., Teshome, M., Kawza, A., Wangoro, S., Brune, T., Singhal, N., Worku, B., & Aziz, K. (2021). Barriers for kangaroo mother care (KMC) acceptance, and practices in southern Ethiopia: a model for scaling up uptake and adherence using qualitative study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, *21*(1), 25. https://doi.org/10.1186/s12884-020-03409-6

Daudt, H. M. L., Van Mossel, C., & Scott, S. J. (2013). Enhancing the scoping study methodology: A large, inter-professional team’s experience with Arksey and O’Malley’s framework. *BMC Medical Research Methodology*, *13*(1), 1. https://doi.org/10.1186/1471-2288-13-48

Jamali, Q. Z., Shah, R., Shahid, F., Fatima, A., Khalsa, S., Spacek, J., & Regmi, P. (2019). Barriers and enablers for practicing kangaroo mother care (KMC) in rural Sindh, Pakistan. *PloS One*, *14*(6), e0213225. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0213225

KEMENKES RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Laporan Kinerja Kementrian Kesehatan Tahun 2020. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2021*, 1–224.

Koekoeh Hardjito dkk. (2018). *Pengalaman Ibu Dalam Merawat Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Dengan Metode Kanguru*.

Lidya, L. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Sikap Ibu Dengan Pelaksanaan Perawatan Metode Kanguru Pada Bayi Berat Lahir Rendah Di Ruang Perinatologi Rsud H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *18*(1), 195. https://doi.org/10.33087/jiubj.v18i1.448

Lydon, M., Longwe, M., Likomwa, D., Lwesha, V., Chimtembo, L., Donohue, P., Guenther, T., & Valsangar, B. (2018). Starting the conversation: community perspectives on preterm birth and kangaroo mother care in southern Malawi. *Journal of Global Health*, *8*(1).

Mathias, C. T., Mianda, S., Ohdihambo, J. N., Hlongwa, M., Singo-Chipofya, A., & Ginindza, T. G. (2021). Facilitating factors and barriers to kangaroo mother care utilisation in low- and middle-income countries: A scoping review. *African Journal of Primary Health Care and Family Medicine*, *13*(1), 1–15. https://doi.org/10.4102/PHCFM.V13I1.2856

Mazumder, S., Upadhyay, R. P., Hill, Z., Taneja, S., Dube, B., Kaur, J., Shekhar, M., Ghosh, R., Bisht, S., Martines, J. C., Bahl, R., Sommerfelt, H., & Bhandari, N. (2018). Kangaroo mother care: using formative research to design an acceptable community intervention. *BMC Public Health*, *18*(1), 307. https://doi.org/10.1186/s12889-018-5197-z

Merdikawati, A. (2021). Optimalisasi Dukungan Keluarga dalam Perawatan Bayi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 40–48.

Munn, Z., Peters, M. D. J., Stern, C., Tufanaru, C., McArthur, A., & Aromataris, E. (2018). Systematic review or scoping review? Guidance for authors when choosing between a systematic or scoping review approach. *BMC Medical Research Methodology*, *18*(1), 1–8. https://doi.org/10.1186/s12874-018-0611-x

Mustikawati, I. S. (2019a). Pengetahuan, Sikap, dan Peran Kader Kesehatan dalam Perawatan Metode Kanguru (PMK) di Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara : Studi Kualitatif. *Indonesian of Health Information Management Journal*, *7*(1), 31–37.

Mustikawati, I. S. (2019b). Pengetahuan, Sikap, dan Peran Kader Kesehatan dalam Perawatan Metode Kanguru (PMK) di Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara: Studi Kualitatif. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, *7*(1), 31–37.

Nyondo-Mipando, A. L., Kinshella, M. L. W., Salimu, S., Chiwaya, B., Chikoti, F., Chirambo, L., Mwaungulu, E., Banda, M., Newberry, L., Njirammadzi, J., Hiwa, T., Vidler, M., Dube, Q., Molyneux, E., Mfutso-Bengo, J., Goldfarb, D. M., & Kawaza, K. (2020). “It brought hope and peace in my heart:” Caregivers perceptions on kangaroo mother care services in Malawi. *BMC Pediatrics*, *20*(1), 1–12. https://doi.org/10.1186/s12887-020-02443-9

Peterson, J., Pearce, P. F., Ferguson, L. A., & Langford, C. A. (2017). Understanding scoping reviews: Definition, purpose, and process. *Journal of the American Association of Nurse Practitioners*, *29*(1), 12–16. https://doi.org/10.1002/2327-6924.12380

Pham, M. T., Rajić, A., Greig, J. D., Sargeant, J. M., Papadopoulos, A., & Mcewen, S. A. (2014). A scoping review of scoping reviews: Advancing the approach and enhancing the consistency. *Research Synthesis Methods*, *5*(4), 371–385. https://doi.org/10.1002/jrsm.1123

Rasaily, R., Ganguly, K. K., Roy, M., Vani, S. N., Kharood, N., Kulkarni, R., Chauhan, S., Swain, S., & Kanugo, L. (2017). Community based kangaroo mother care for low birth weight babies: A pilot study. *The Indian Journal of Medical Research*, *145*(1), 51–57. https://doi.org/10.4103/ijmr.IJMR\_603\_15

Solehati, T., Kosasih, C. E., Rais, Y., Fithriyah, N., Darmayanti, D., & Puspitasari, N. R. (2018). Kangaroo Mother Care Pada Bayi Berat Lahir Rendah : Sistematik Review. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *8*(1), 83. https://doi.org/10.31934/promotif.v8i1.234

Sukirno, R. S. H. (2019). Kesabaran Ibu Merawat Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). *Journal of Psychological Perspective*, *1*(1), 1–14. https://doi.org/10.47679/jopp.1132019

Taneja, S., Sinha, B., Upadhyay, R. P., Mazumder, S., Sommerfelt, H., Martines, J., Dalpath, S. K., Gupta, R., Kariger, P., Bahl, R., Bhandari, N., & Dua, T. (2020). Community initiated kangaroo mother care and early child development in low birth weight infants in India-a randomized controlled trial. *BMC Pediatrics*, *20*(1), 150. https://doi.org/10.1186/s12887-020-02046-4

Thapa, K., Mohan, D., Williams, E., Rai, C., Bista, S., Mishra, S., & Hamal, P. K. (2018). Feasibility assessment of an ergonomic baby wrap for kangaroo mother care: A mixed methods study from Nepal. *PloS One*, *13*(11), e0207206. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0207206

Tricco, A. C., Langlois, E. V, & Straus, S. E. (2017). Rapid Reviews to Strengthen Health Policy and Systems: A Practical Guide. In *World Health Organisation* (Issue September).

WHO. (2018). *Introducing and sustaining EENC in hospitals : Kangaroo Mother Care for preterm and low-birthweight infants*.http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/255719/1/9789241512619-eng.pdf?ua=1

WHO, & UNICEF. (2017). *Reaching the Every Newborn National 2020 Milestones Country Progress, Plans and Moving Forward* (IssueMay).http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/255719/1/9789241512619eng.pdf?ua=Isi Artikel Arial 11 (Menggunakan Mendeley dengan Style “Vancouver”)